

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (2019) angka kematian ibu (maternal mortality rate) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka kematian ibu (AKI) salah satu target SDGs dalam menurunkan angka kematian ibu menjadi 70/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Menurut WHO (2019) AKI di dunia sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN sebesar 235/100.000 kelahiran hidup (ASEAN,2020).

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian (Kemenkes, 2021).

Jumlah kematian ibu yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 adalah 202 orang dengan distribusi kematian ibu hamil 53 orang, kematian ibu bersalin 87 orang dan kematian ibu masa nifas 62 orang. Kelompok umur yang berkontribusi pada jumlah kematian ibu yang tinggi adalah kelompok usia 20-34 tahun (Dinkes Sumut, 2019).

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang terus mengalami penurunan sejak tahun 2015. Pada tahun 2020, jumlah kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang 12 orang/ 44.298 kelahiran hidup. Penyebab kematian tersebut antara lain perdarahan sebanyak 6 kasus, infeksi 1 kasus, dan lainnya 5 kasus seperti penyakit bawaan, plasenta previa, dan suspek covid (Dinkes Deli Serdang, 2020).

Jumlah kematian ibu di wilayah kerja puskesmas Gunung Tinggi pada tahun 2020 sebanyak 1 orang, 2021 sebanyak 4 orang dan tahun 2022 sebanyak 4 orang. Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan

dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana (Dinkes Sumut, 2019).

Kehamilan merupakan proses yang alamiah dan ditunggu-tunggu bagi pasangan suami istri. Terdapat proses-proses biologis dasar reproduksi yang diperlukan agar perempuan dapat hamil. Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Prawirohardjo, 2014).

Kebidanan komunitas adalah pelayanan kebidanan yang menekankan pada aspek aspek psikososial budaya yang ada di komunitas (masyarakat sekitar). Maka seorang bidan dituntut mampu memberikan pelayanan yang bersifat individual maupun kelompok (Wahyuni, 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas mahasiswa pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Medan diharapkan mampu melakukan pemberdayaan ibu hamil di masyarakat agar memahami kondisi selama hamil yang menjadi solusi pencegahan perdarahan pada saat persalinan, solusi yang dilakukan adalah penyuluhan pada ibu hamil dari trimester 1- trimester 3 pada kelas ibu hamil dan home visit, penyegaran kader dan penyuluhan kepada remaja mengenai pencegahan anemia, stunting dan pernikahan dini. Ini merupakan salah satu target capaian untuk melatih mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa.

B. Demografi

1. Demografi Desa Sei Glugur

Desa Sei Glugur mempunyai luas wilayah 427 hektar dengan batas-batas :

- Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Suka Raya
Kecamatan Pancur Batu
- Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Tangjung Anom
Kecamatan Pancur Batu
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Tuntungan
Kecamatan Pancur Batu
- Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Silebo-lebo
Kecamatan Kutalimbaru

2. Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin

Kepala keluarga : 2050 KK
Laki Laki : 2905 orang
Perempuan : 3315 orang

3. Jumlah KK Perdesun

Dusun 1 : 288 KK
Dusun 2 : 401 KK
Dusun 3 : 428 KK
Dusun 4 : 432 KK
Dusun 5 : 221 KK
Dusun 6 : 280 KK

4. Pendidikan

Tidak tamat SD : 143 orang
SD/MI : 1757 orang
SLTP/ MTs : 1045 orang
SLTA/ MA : 1093 orang
Akademi/PT : 309 orang

5. Jumlah Ibu hamil

Dusun 1	: 4 orang
Dusun 2	: 8 orang
Dusun 3	: 3 orang
Dusun 4	: 4 orang
Dusun 5	: 4 orang
Dusun 6	: 3 orang

6. Kematian ibu

Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini : tidak ada

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan laporan ini, sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Medan mampu menyusun perencanaan, pengimplementasian, dan penilaian atau evaluasi program ibu hamil dalam komunitas

2. Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian Data Subjektif dan Objektif pada Ny.K umur 25 tahun
2. Melakukan Analisis data yang telah diperoleh untuk merumuskan Diagnosa dan Masalah Aktual pada Bayi Ny.K umur 25 tahun
3. Melakukan pendekatan pada Ny.K umur 25 tahun dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

D. Ruang Lingkup

1. Lokasi dan Waktu:

Lokasi yang dilakukan oleh penulis dalam pembuatan Laporan Komprehensif ini adalah di Desa Sei Glugur, Kab.Deli Serdang , sedangkan waktu dan penyusunan Laporan Komprehensif di mulai tanggal 24 Oktober 2022- 19 November 2022.

2. Subjek Laporan Kasus :

Subjek yang diambil untuk penyusun Laporan Komprehensif ini adalah
Pada Ny.K umur 25 Tahun

E. Manfaat Penulisan

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan khususnya dalam Komunitas.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil laporan komprehensif ini dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan untuk menambah pengetahuan khususnya untuk program study Profesi Kebidanan di Politeknik Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan.

3. Bagi Lahan Praktik

Sebagai acuan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil terutama dalam komunitas.